Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol: 1, No 4, 2024, Page: 1-11

Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Pecahan Senilai Siswa Kelas IV SDN Sedatigede 2

Haryani Amrina R*, Dian Kusmaharti
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan siswa kelas IV SDN Sedatigede 2 dalam menyelesaikan masalah matematika yang melibatkan pecahan. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian eksperimen kuantitatif, khususnya menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan desain post-test only control group design. Peneliti menggunakan populasi lengkap sebanyak 90 siswa kelas IV SDN Sedatigede 2. Para peneliti menggunakan metode Cluster Random Sampling untuk mengumpulkan sampel. Hal ini melibatkan pemilihan dua kelas dengan kemampuan rata-rata awal yang serupa, yang kemudian ditetapkan sebagai kelompok Eksperimen dan Kontrol. Kelas eksperimen ditetapkan sebagai kelas IV-A, sedangkan kelas kontrol ditetapkan sebagai kelas IV-C. Setiap kelas terdiri dari 27 siswa. Peneliti menggunakan instrumen angket posttest yang terdiri dari 5 item deskriptif terkait pecahan senilai untuk mengumpulkan data. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah uji T atau lebih tepatnya Independent Sample T-test. Sebelum melakukan pengujian dilakukan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan software SPSS versi 21. Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil akhir posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal kemahiran mereka dalam memecahkan masalah matematika. Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) berdampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Kata Kunci : Pendekatan RME, Pecahan Senilai, Pemecahan Masalah Matematis

DOI:
https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.664
*Correspondence: Harynai Amrina R
Email: amrinarosa2508@gmail.com

Received: 11-06-2024
Accepted: 13-06-2024
Published: 21-06-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *The study aims to find out the impact of the Realistic Mathematics Education (RME) approach on the ability of students of 4th grade SDN Sedatigede 2 in solving mathematical problems involving fragmentation. This research uses quantitative experimental research methodology, in particular using quasi-experimental research design with post-test only control group design. The researchers used a complete population of 90 students in SDN Sedatigede 2 class IV. The researchers used the Cluster Random Sampling method to collect samples. This involves the selection of two classes with similar initial average abilities, which are then designated as the Experimental and Control groups. The experimental classes are defined as classes IV-A, while the control classes are defined as classes IV-C. Each class consists of 27 students. The researchers used a posttest lifting instrument consisting of five descriptive items related to the value fraction to collect data. The data analysis approach used is the T test or more precisely the Independent Sample T-test. Before performing the test, the normality and homogeneity tests were performed using SPSS version 21 software. The research findings showed that there were significant differences in the final results of the posttest between the experimental and control classes in terms of their ability to solve mathematical problems. The Realistic Mathematics Education (RME) approach has a significant impact on students' ability to solve mathematical problems.*

Keywords: *RME Approach, Equivalent Fractions, Mathematical Problem Solving,*

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan berfungsi sebagai indikator kemajuan suatu negara. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses timbal balik yang melibatkan pendidik dan peserta didik, dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan(Prahmana & Nusantara, 2024). Proses ini disebut sebagai interaksi Pendidikan (rahmat hidayat, 2019). Dalam mencapai tujuan pendidikan perlu melewati tahap-tahap jenjang pendidikan. Salah satunya pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberikan cukup banyak dalam mencapai tujuan pendidikan dengan berpedoman pada kurikulum. Keputusan Nomor 56/M/2022 yang dikeluarkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia memberikan aturan pelaksanaan kurikulum dalam rangka pembelajaran, pengembangan, dan pemulihan pembelajaran. Keputusan ini bertujuan untuk mendukung penyempurnaan kurikulum di Indonesia dan mewujudkan Indonesia Maju yang mandiri, mandiri, dan berkarakter. Pendekatan ini akan menumbuhkan siswa yang memiliki kapasitas untuk terlibat dalam pemikiran kritis dan kreatif, berfungsi secara mandiri, menunjukkan keyakinan agama, dan menunjukkan komitmen yang teguh kepada Tuhan. Sifat-sifat tersebut selaras dengan sifat-sifat yang diinginkan siswa pecansila selama melakukan kegiatan belajar. Pendidikan melibatkan pengajaran siswa dalam penerapan ide dan teori pendidikan(Syafriafdi et al., 2019).

Proses belajar merupakan faktor utama yang menentukan prestasi pendidikan. Pembelajaran adalah proses sinergis yang melibatkan interaksi faktor manusia, sumber daya, infrastruktur, alat, dan metodologi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan(Hikayat et al., 2020). Belajar adalah suatu proses kognitif yang melibatkan fasilitasi dan keterlibatan dalam kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk membangun suasana yang kondusif bagi pembelajaran yang berhasil dan menyenangkan (Dewi, 2020). Pembelajaran adalah kumpulan peristiwa yang kompleks dan terorganisir(Fredriksen, 2021). Dalam peristiwa tersebut, guru dan siswa berinteraksi untuk mengubah perspektif dan cara berpikir mereka menjadi kebiasaan. Pendidik bertindak sebagai guru, dan siswa bertindak sebagai siswa. Meskipun keduanya terjadi pada saat yang sama, belajar dan mengajar memiliki arti yang berbeda. Yakni ada guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai audience (Ahdar Djamaludin dan Wardana, 2019).

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan saat ini terutama pada Sekolah Dasar seorang siswa dituntut dapat mengetahui informasi dan pengetahuan. Untuk mencapai hal ini, siswa harus memperoleh berbagai keterampilan yang penting karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad ke-21. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan berpikir kritis, metodis, logis, dan kreatif. Kualitas-kualitas tersebut di atas dapat dipupuk

melalui pembelajaran disiplin matematika. Beberapa siswa menghadapi tantangan dalam memahami prinsip matematika yang akan mereka pelajari karena penekanan mendasar pada objek abstrak dalam pendidikan matematika(den Heuvel-Panhuizen, 2020). Memperoleh pengetahuan matematika memerlukan pemahaman konsep dan struktur yang mendasari materi pelajaran, dan secara aktif mencari hubungan antara elemen-elemen ini selama kelas matematika (Lestary et al., 2020). Pembelajaran matematika seringkali kurang menumbuhkan kemampuan berpikir siswa, yang menyebabkan mereka gagal memahami konsep yang diajarkan. (Widyastuti, 2020). Tujuan utama pendidikan matematika di sekolah dasar adalah untuk mencapai sejumlah tujuan tertentu. Pendidikan matematika merupakan mata pelajaran wajib bagi semua siswa sekolah dasar. Tujuan pendidikan merupakan komponen proses pendidikan yang mengartikulasikan pencapaian spesifik yang diharapkan dicapai siswa (Abdurrahman, 2022). Tujuan mempelajari matematika ada dua: untuk meningkatkan bakat siswa dalam memecahkan masalah matematika dan Untuk mematuhi standar kurikulum, sangat penting untuk memahami konsep matematika dan menggunakan penalaran rasional sambil memeriksa pola dan sifat, pemecahan masalah, komunikasi efektif, dan menghubungkan pelajaran matematika dengan matematika. situasi kehidupan nyata. Saat ini siswa sekolah dasar terutama pada kelas tinggi fase C siswa dituntut mampu menyelasaikan memecahkan masalah matematis(Paroqi et al., 2020). Pemecehan maslah matematis pada siswa Sekolah Dasar masih terbilang rendah dikarenaan guru belum membiasakan soal-soal matematis pada siswa dan guru belum melaksanakan pendeatan pembelajaran yang pas pada siswa(Anggraini et al., 2022).

Pemecahan masalah adalah proses kognitif yang melibatkan penerapan pengetahuan dan prinsip yang diperoleh. Ini bukanlah kemampuan yang dapat diterapkan secara universal dan dapat diperoleh dengan segera. Pemecahan masalah dalam matematika meningkatkan pemahaman dan pengenalan siswa terhadap prinsip, nilai, dan metode matematika(Elaldı, 2022). Oleh karena itu, tahap awal dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam ranah pendidikan matematika adalah dengan menggunakan metodologi yang sistematis. Pendekatan pembelajaran merupakan suatu cara pandang atau pendirian yang berfungsi sebagai cetak biru awal untuk menentukan bagaimana proses pembelajaran akan dilaksanakan guna mengadopsi suatu metode pembelajaran tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Masalah penting muncul di kalangan banyak siswa, khususnya ketika menyangkut pemecahan masalah dalam pendidikan matematika. Oleh karena itu, para akademisi berupaya untuk menyarankan solusi dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (RME), yang sangat cocok untuk menyelesaikan tantangan matematika dalam bidang pendidikan matematika. Teknik ini merupakan metode pengajaran matematika yang dimulai dengan permasalahan praktis

dan menggunakan prosedur matematika yang sistematis secara hierarkis sebelum memperkenalkan kerangka formal dalam lingkungan pendidikan yang menyenangkan (Novikasari & Wahyuni, 2019) Dengan mengutamakan enam prinsip dalam tahapan pembelajarannya, pembelajaran matematika realistik dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme . (Hidayat et al., 2020).

Strategi pembelajaran ini berbeda dengan paradigma pendidikan matematika saat ini, yang dominan menekankan transmisi pengetahuan dan penerapan teknik matematika yang sudah ada untuk pemecahan masalah(Ismunandar et al., 2020). Strategi ini melibatkan pemberian tantangan kehidupan nyata kepada siswa dan menantang mereka untuk menemukan solusi. Hal ini akan memberikan anak-anak kemampuan untuk menyelidiki dan merekonstruksi konsep-konsep matematika, sehingga menumbuhkan pemahaman yang kuat yang dapat digunakan secara efektif dalam jangka waktu yang lama (Öksüz et al., 2022). Permasalahan kurangnya daya cipta siswa dalam memecahkan kesulitan sistematik pada materi pecahan sering muncul di kelas IV sekolah dasar. Selama fase b, rata-rata kinerja siswa dalam memecahkan masalah sistematis masih relatif rendah. Hal ini disebabkan siswa diharuskan telah lulus mata pelajaran matematika bab pecahan senilai agar dapat menyelesaikan masalah sistematika secara efektif. Mereka harus menunjukkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memperoleh nilai AKM yang memuaskan pada bab tersebut(Hasbi et al., 2019).

Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan teknik statistik untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu. Tujuannya untuk mengevaluasi hipotesis (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuasi eksperimen. Alokasi kelompok eksperimen dan kontrol dalam desain ini bersifat non-acak. Desain yang digunakan adalah post-test only control group design. Perancangannya memerlukan pemanfaatan sampel yang telah melalui berbagai prosedur. Kelompok kontrol mendapat pembelajaran tradisional, sedangkan kelompok eksperimen mendapat terapi dengan pendekatan RME (Realistic Mathematics EducationPenelitian dilakukan terhadap sampel sebanyak 90 orang, khususnya siswa kelas IV SDN Sedatigede 2. Penelitian ini menggunakan metodologi cluster random sampling. Pengambilan sampel cluster adalah teknik pengambilan sampel yang memerlukan pemilihan kelompok atau cluster secara acak dari suatu populasi. Pengambilan sampel acak cluster adalah metode pengambilan sampel di mana sebagian populasi tertentu diperiksa. Penelitian ini mempekerjakan dua kelompok yang memiliki kemampuan awal yang identik. Sampel penelitian terdiri dari 27 siswa kelas IV A yang

dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen, dan 27 siswa kelas IV C yang dimasukkan ke dalam kelompok kontrol. Jumlah sampel total adalah 54 siswa.

Penelitian ini menggunakan tes sebagai metode pengumpulan data. Kelompok eksperimen dan kontrol dialokasikan metode ini. Tujuan dari posttest ini adalah untuk menilai kemahiran akhir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang memerlukan perbandingan pecahan, mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). Alat penelitian yang digunakan adalah angket yang dirancang khusus untuk menilai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang berkaitan dengan pecahan senilai. Siswa menerima soal posttest dalam format ringkasan tertulis sebanyak lima soal. Penelitian ini menggunakan analisis uji-t sebagai strategi analisis data yang dipilih. Sebelum melakukan uji-t, perlu dilakukan dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji ini digunakan untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal dan menunjukkan varians yang sama. Selain itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mengarah pada akumulasi data(Gökbulut & Yiğit, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Hasil data sebelum penelitian dilakukan yakni meminta ke guru walikelas data nilai UTS untuk dijadikan kemampuan awal dengan memiliki rata-rata yang tidak jauh beda. Nilai UTS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dirangkum sebagai berikut:(Nguyen et al., 2020)

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai UTS

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1	Eksperimen	27	95	65
2	Kontrol	27	85	45

Kelas eksperimen mempunyai skor maksimal 100 dan skor minimal 22, dengan skor rata-rata 76,55. Sebaliknya kelas kontrol mempunyai skor maksimal 98 dan skor minimal 30 dengan rata-rata skor 76,22. Selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas untuk memverifikasi konstanta varians sampel penelitian, sehingga memastikan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki ciri awal yang identik sebelum pemberian obat.

Tabel 2
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nila STS	Based on Mean	1.521	1	52	.223
	Based on Median	.339	1	52	.563
	Based on Median and with adjusted df	.339	1	43.569	.563
	Based on trimmed mean	1.061	1	52	.308

Setelah dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah nilai UTS kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,22. Mengingat nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai varians yang hampir sama. Hasil evaluasi yang dikumpulkan dari penelitian berupa lembar tes dengan 5 soal deskriptif. Tujuan dari inkuiri ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada akhir penelitian (post-test). Rekapitulasi data diperoleh dengan cara sebagai berikut(Cahyaningsih & Nahdi, 2021).

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
1	Eksperimen	27	95	65	82,22
2	Kontrol	27	85	45	62,4

Selanjutnya dilakukan uji-uji yang diperlukan, secara khusus, uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data memenuhi distribusi normal. Hasil uji normalitas dicapai dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4
Uji Normalitas Hasil Penelitian
Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
nilai postest	kelas eksperimen	.135	27	.200*	.929	27	.066
	kelas control	.144	27	.161	.924	27	.050

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tes Kolmogorov-Smirnov dapat diterapkan dalam skenario ini karena jumlah kelas eksperimen dan kontrol sama. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini menunjukkan distribusi normal. Kesimpulannya kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,20 dan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,16 pada uji Kolmogorov-Smirnov. Karena p value > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kontrol sesuai dengan distribusi normal. Oleh karena itu, analisis parameter lebih lanjut dapat dilakukan. Sebelum dianalisis, mula-mula dilakukan uji homogenitas terhadap data untuk memastikan apakah pengumpulan data menunjukkan homogenitas atau tidak. Temuan uji homogenitas dicapai dengan cara berikut(Putri & Syahputra, 2019):

Tabel 5
Uji Homogenitas Hasil Penelitian
Test of Homogeneity of Variances

Nilai Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.184	1	52	.670

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 21. Pengujian menunjukkan bahwa data menunjukkan keseragaman. Kesimpulan tersebut berdasarkan analisis tabel Mean dan OneWay Anova yang menunjukkan df1 = 1 dan df2 = 52. Jumlah sampel berkurang 2. Nilai signifikansi (sig) sebesar 0,67 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data skor posttest kedua kelas adalah homogen dan layak untuk dianalisis parametrik. Selanjutnya dilakukan penilaian kemiripan standar menggunakan uji T dengan software SPSS Versi 21.0 dengan fokus khusus pada pemanfaatan Uji Sampel Independen.

Tabel 6
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Post test	Equal variances assumed		.670	7.192	52	.000	19.8148	2.7553	14.2860	25.3436
	Equal variances not assumed			7.192	51.017	.000	19.8148	2.7553	14.2835	25.3462

Berdasarkan pengujian Uji-t (Independent Sampel Test) melalui pengujian menggunakan SPSS diperoleh $Thitung$ sebesar 7.192 dengan df 52 dan diperoleh $Ttabel$ 2.000 sehingga $Thitung > Ttabel$ (8.038 > 2.000) Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil posttest antara kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel yang diberikan menunjukkan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,000, < 0,05. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa kelas IV yang mempelajari Materi Pecahan di SDN Sedatigede 2(Ulfah et al., 2020).

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan (Muhsetyo, 2021) bahwa pendekatan yang efektif untuk memulai pendidikan matematika adalah dengan mengintegrasikannya dengan pengalaman siswa sehari-hari. Sintaks pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) yang jelas dan ringkas memikat rasa ingin tahu siswa saat memecahkan masalah menggunakan benda nyata, dimana benda-benda seperti origami maupun benda yang real seperti rotitawar tidak asing bagi siswa. Sehingga dengan adanya pendekatan yang masih melibatkan hal-hal yang real efektif bagi siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Yetri dkk. (2019) melakukan penelitian yang menunjukkan dampak signifikan metodologi pengajaran matematika praktis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, berdasarkan bukti empiris dan penelitian sebelumnya. Pendekatan ini secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika sekaligus meningkatkan kemahiran mereka dalam memecahkan masalah matematika. Mengingat keaslian kesulitannya, anak-anak secara aktif terlibat dalam kerja kelompok dan pemecahan masalah(Turgut, 2022).

Susanti dan Nurfitriyanti (2018) melakukan penelitian yang menunjukkan adanya kesenjangan yang mencolok antara kelas yang menggunakan pendekatan praktik langsung dan yang tidak. Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dapat digunakan sebagai strategi untuk mengatasi tantangan matematika dalam bidang pendidikan matematika, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Simpulan

Setelah dilakukan pengujian berdampak Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Kelas IV SD Sedatigede 2 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : "Ada Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Materi Pecahan Senilai Siswa Kelas IV SDN Sedatigede 2".

Daftar Pustaka

Abdurrahman. (2022). Pembelajaran PAI Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Mediatama Digital Cendekia.

Ahdar Djamaludin, & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Padagogis. CV Kaffah Learning Center.

Anggraini, M., Fauzan, A., & Musdi, E. (2022). Pengembangan Desain Pembelajaran Topik Peluang Berbasis Realistic Mathematics Education. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1612

Cahyaningsih, U., & Nahdi, D. S. (2021). The effect of realistic mathematics education on elementary students' critical thinking skills. Journal of Physics: Conference …. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012127

den Heuvel-Panhuizen, M. Van. (2020). National reflections on the Netherlands didactics of mathematics: Teaching and learning in the context of realistic mathematics education. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ndfIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=realistic+mathematics+education&ots=eKiFOrOiOW&sig=7ubrzKlvd7RjgsoFcaiCy5Ikavg

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61. https://doi.org/10.31

Elaldı, Ş. (2022). Evaluation of the Effectiveness of Realistic Mathematics Education: Meta-Thematic Analysis. E-International Journal of Educational Research. https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=13096265&AN=160995391&h=EQW1MO6dLGo%2FRMteOkylJ5rzecopZvmaowNwtBEwNbjXZHkppkdfNZ6uQh%2FWEE2M7lAYNVZ7vo0h9dlh1SkTwg%3D%3D&crl=c

Fredriksen, H. (2021). Exploring realistic mathematics education in a flipped classroom context at the tertiary level. … Journal of Science and Mathematics Education. https://doi.org/10.1007/s10763-020-10053-1

Gökbulut, Y., & Yiğit, M. (2022). Trends in Postgraduate Theses on Realistic Mathematics Education in Turkey. Eğitim Kuram ve Uygulama Araştırmaları …. https://dergipark.org.tr/en/pub/ekuad/issue/69667/1110857

Hasbi, M., Lukito, A., & Sulaiman, R. (2019). Mathematical connection middle-school students 8th in realistic mathematics education. Journal of Physics: Conference …. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1417/1/012047

Hidayat, E. I. F., Vivi Yandhari, I. A., & Alamsyah, T. P. (2020). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(1), 106. https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103

Hikayat, S. C., Hairun, Y., & ... (2020). Design of realistic mathematics education approach to improve critical thinking skills. Universal Journal of …. https://www.researchgate.net/profile/S-Suparman/publication/341822511_Design_of_Realistic_Mathematics_Education_Approach_to_Improve_Critical_Thinking_Skills/links/5ed62c62299bf1c67d329bae/Design-of-Realistic-Mathematics-Education-Approach-to-Improve-Critical-Thinking-Skills.pdf

Ismunandar, D., Gunadi, F., Taufan, M., & ... (2020). Creative thinking skill of students through realistic mathematics education approach. Journal of Physics …. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012054

Lestary, S. I., Ahmad, M., & Lubis, R. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Melalui Pendekatan … (Mathematic Education Journal), 3(3), 99–109. http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/1771

Muhsetyo, G. (2021). Pembelajaran Matematika SD. Universitas Terbuka.

Nguyen, T. T., Trinh, T. P. T., Ngo, H. T. V, Hoang, N. A., & ... (2020). Realistic Mathematics Education in Vietnam: Recent Policies and Practices. … Journal of Education and …. https://eric.ed.gov/?id=EJ1249699

Novikasari, I., & Wahyuni, W. (2019). Aplikasi Realistic Mathematics Education (RME) Model Stad Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Dan Penalaran

Matematis Mahasiswa Pgmi. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 11(2), 167. https://doi.org/10.32678/primary.v11i02.2320

Öksüz, C., Eser, M., & Genç, G. (2022). The review of the effects of realistic mathematics education on students' academic achievement in Turkey: A meta-analysis study. International Journal of Contemporary …. https://dergipark.org.tr/en/pub/ijcer/issue/73978/1053578

Paroqi, L. L., Mursalin, M., & Marhami, M. (2020). The Implementation of Realistic Mathematics Education Approach to Improve Students' Mathematical Communication Ability in Statistics Course. International Journal for …. https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ijevs/article/view/3311

Prahmana, R. C. I., & Nusantara, D. S. (2024). Ratio and proportion through realistic mathematics education and pendidikan matematika realistik Indonesia approach: A systematic literature review. Jurnal Elemen. https://www.researchgate.net/profile/Rully-Prahmana/publication/378083189_Ratio_and_proportion_through_realistic_mathematics_education_and_pendidikan_matematika_realistik_Indonesia_approach_A_systematic_literature_review/links/65cac9f01e1ec12eff8a6dfb/Ratio-and-proportion-through-realistic-mathematics-education-and-pendidikan-matematika-realistik-Indonesia-approach-A-systematic-literature-review.pdf

Putri, S. K., & Syahputra, E. (2019). Development of Learning Devices Based on Realistic Mathematics Education to Improve Students' Spatial Ability and Motivation. … Electronic Journal of Mathematics Education. https://eric.ed.gov/?id=EJ1227247

Rahmat Hidayat, A. (2019). Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya. LPPI.

Susanti, S., & Nurfitriyanti, M. (2018). Pengaruh Model Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VII SMPN 154 Jakarta. JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), 3(2), 115. https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i2.2260

Syafriafdi, N., Fauzan, A., Arnawa, I. M., Anwar, S., & ... (2019). The tools of mathematics learning based on realistic mathematics education approach in elementary school to improve math abilities. Universal Journal of …. https://www.academia.edu/download/64243892/UJER7-19513174.pdf

Turgut, İ. G. (2022). The Effects of Realistic Mathematics Education on Mathematics Attitudes of Turkish Students: A Meta-Analysis. Bartın University Journal of Faculty of Education. https://dergipark.org.tr/en/pub/buefad/issue/69534/987649

Ulfah, A. S., Yerizon, Y., & Arnawa, I. M. (2020). Preliminary research of mathematics learning device development based on realistic mathematics education (RME). Journal of Physics: Conference …. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1554/1/012027

Widyastuti, A. (2020). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Perencanaan. Yayasan Kita Menulis.